

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia digemparkan oleh wabah *COVID-19* dimana wabah ini muncul pertama kali di Wuhan, Provinsi Hubei, China. Ditemukan pada akhir bulan Desember 2019. Sampai saat ini dipastikan ada 65 negara yang terjangkit virus *COVID-19* sampai dengan bulan Maret 2020 (PDPI, 2020). Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat sehingga dapat menyebabkan kematian. Virus ini dapat menyerang siapa saja mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, serta ibu menyusui. Indonesia sendiri resmi menyatakan darurat wabah *COVID-19* pada bulan Maret 2020. Menanggapi hal tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait pandemi *COVID-19*. Salah satu kebijakan yang dikeluarkan pemerintah dalam dunia pendidikan yaitu dilakukannya proses belajar dari rumah atau pembelajaran daring (Fadli, 2020).

Pembelajaran daring atau dalam jaringan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus *COVID-19* dilingkungan sekolah. Sehingga model pembelajaran daring menjadi pilihan pertama. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang dapat dilakukan dari rumah melalui *WhatsApp*, *Zoom Meeting*, *Google Forms* dan aplikasi lainnya

tergantung kebijakan masing-masing sekolah (Malyana, 2020). Dalam pembelajaran daring aplikasi *WhatsApp* merupakan pilihan pertama yang digunakan untuk menunjang pembelajaran. Guru-guru membuat *group WhatsApp* sehingga semua siswa bisa terlibat didalam *group* (Anugraha, 2020).

Pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik apabila peserta didik memiliki keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan dasar dari peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran. Membaca merupakan modal utama dalam proses pembelajaran yang efektif karena memberi keterampilan kepada siswa untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pemikiran (Trisiantari & Sumantri, 2016). Membaca adalah aktivitas interaktif. Orang yang senang membaca suatu teks akan bisa mencapai tujuan yang ingin dicapai, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami supaya terjadi interaksi yang baik antara pembaca dan teks (Hidayah, 2013). Pada dasarnya keterampilan membaca sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan membaca. Peserta didik yang memiliki keterampilan membaca berarti mereka mampu memahami isi dari suatu bacaan yang dibacanya serta dapat mengembangkan dengan bahasa mereka sendiri dari bacaan yang mereka baca.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (*KBBI Online*) keterampilan adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas. Membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan keterampilan mengolah teks bacaan untuk memahami isi dari suatu bacaan. Maka dari itu, membaca dianggap sebagai kegiatan memperoleh informasi dari penulis dalam bahasa tulis (Budianti & Damayanti, 2017). Menurut Pitiung (2016) membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa.

Membaca merupakan cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Sehingga keterampilan membaca dapat diartikan sebagai keahlian yang di dapat oleh peserta didik melalui kegiatan membaca sehingga memperoleh ilmu serta memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui sebuah bahasa tulis.

Keterampilan membaca seseorang tidaklah didapat begitu saja atau dibawa sejak lahir, namun didapat dan berkembang secara bertahap dengan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Rahim (2008) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca yaitu: (1) faktor fisiologis seperti kesehatan fisik dan jenis kelamin, (2) faktor intelektual berupa kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman tentang situasi dan merespon secara tepat, (3) faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman peserta didik serta faktor ekonomi, faktor keluarga peserta didik, (4) faktor psikologi mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, penyesuaian diri.

Tarigan (2015) menyatakan bahwa minat baca merupakan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan, sehingga memberikan perubahan emosi akibat dari proses perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Minat sangat diperlukan dalam membaca agar keinginan untuk membaca lebih meningkat. Membaca menjadi kebutuhan yang penting dalam kehidupan, karena dengan membaca seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Seluruh mata pelajaran pastinya memerlukan keterampilan membaca. Menurut Gumono (2016) minat baca dapat timbul dari berbagai sumber antara lain perkembangan insting, fungsi-fungsi intelektual, pengaruh lingkungan, pengalaman, serta kebiasaan dan pendidikan. Maka dari itu minat baca seseorang harus diarahkan serta dibina agar tercapainya tujuan yang diinginkan, khususnya dalam pembelajaran.

Selain itu, Somadayo (2011) mengatakan keterampilan membaca seseorang juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik adalah faktor keterampilan membaca yang berasal dari luar diri pembaca. Sedangkan faktor instrinsik yaitu hal-hal yang mempengaruhi keterampilan membaca yang berasal dari dalam diri pembaca. Salah satu faktor ekstrinsik yang mempengaruhi ketereampilan membaca adalah peran orang tua. Dalam keluarga orang tua merupakan orang yang memiliki hubungan paling dekat dengan anak. Selain itu orang tua merupakan tempat pendidikan utama bagi anak. Orang tua sebaiknya memberikan dukungan terhadap pengembangan keterampilan membaca pada anak. Dukungan yang dapat diberikan seperti peran orang tua mendampingi anaknya ketika mereka sedang belajar dan memfasilitasi anak dengan menyediakan bahan bacaan di rumah sehingga dapat menumbuhkan minat baca anak (dalam Romafi dan Tadkiroatun, 2015).

Namun, pada kenyataannya orang tua siswa yang lebih banyak menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Selain itu kendala lain yang dialami adalah orang tua siswa adalah kesulitan mencari jaringan internet dan gawai telepon pintar juga sering dibawa oleh orang tua bekerja. Penggunaan aplikasi *WhatsApp* karena dianggap lebih mudah karena anak-anak banyak menggunakan dan bisa menggunakan. Kendala ketiga yaitu kesulitan memperoleh jaringan internet terutama di daerah pelosok (Anugraha, 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SD Negeri 2 Gunung Salak pembelajaran daring baik digunakan untuk peserta didik. Pada awal pembelajaran, materi diberikan melalui file dengan format *Microsoft Word* kemudian siswa membaca, tapi lama-lama siswa menjadi bosan. Kemudian pemberian materi berikutnya melalui video, siswa sangat bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring. Selain itu beberapa kali siswa

diberikan soal melalui *Google Form*, siswa sangat bersemangat dikarenakan mereka bisa langsung melihat jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Penggunaan *Zoom Meeting* sangat jarang digunakan, hal ini disebabkan tidak semua siswa memiliki akses jaringan internet yang memadai serta orang tua yang lebih sering membawa gawai telepon pintar bekerja (Aryandani, 2020). Selain itu, berdasarkan hasil wawancara bersama Wali Kelas V di SD Negeri 1 Megati Kecamatan Selemadeg Timur. Beliau menyampaikan di masa pandemi *COVID-19* minat baca siswa mulai menurun. Penyebab utama yaitu karna pembelajaran dilakukan secara daring, sumber buku untuk dipelajari dirumah sedikit serta diterangkan pula oleh beliau kebanyakan orang tua siswa sibuk bekerja sehingga tidak bisa selalu mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan tepat waktu.

Berdasarkan uraian tersebut menanamkan minat baca pada siswa serta peran orang tua di masa pandemi *COVID-19* dalam mendampingi peserta didik belajar dirumah akan mempengaruhi keterampilan membaca dari peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masa pandemi *COVID-19*. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilawati (2020) dalam penelitiannya diperoleh temuan bahwa orang tua dapat membantu membimbing pengerjaan tugas, orang tua menganggap pembelajaran di rumah berjalan dengan efektif, orang tua juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan kepada guru, fasilitas pembelajaran dirumah dinilai tetap mampu meningkatkan tingkat pembelajaran di rumah.

Selanjutnya didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2019) dalam penelitiannya ditemukan hubungan yang positif signifikan antara literasi baca tulis dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD di Gugus XII Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Ditemukan hubungan yang positif signifikan antara

minat membaca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD di Gugus XII Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Terakhir ditemukan hubungan yang signifikan antara literasi baca tulis dan minat baca dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD di gugus XII kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Mangalondong dkk. (2018) diperoleh hasil bahwa diperlukan keterampilan membaca pemahaman teks eksposisi untuk keterampilan menulis eksposisi.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, sehingga penulis ingin mengangkat penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Baca dan Peran Orang Tua di Masa Pandemi *COVID-19* Terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Selemadeg Timur Tahun Ajaran 2020/2021”. Hal ini dipengaruhi oleh belum ditemukan penelitian yang variabelnya sama persis dengan judul penelitian yang penulis ajukan pada daerah tersebut.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut.

- 1) Minat baca siswa menurun selama pandemi *COVID-19*.
- 2) Orang tua tidak bisa terus-menerus mendampingi anak belajar pada masa pandemi *COVID-19*.
- 3) Kurangnya sumber bacaan dirumah.
- 4) Kurangnya kegiatan membaca, mengingat membaca merupakan kunci untuk memahami pembelajaran.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi serta difokuskan pada permasalahan yang hendak digunakan dalam objek penelitian, sehingga kegiatan hendak lebih terencana serta sistematis. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan minat baca dan peran orang tua di masa pandemi *COVID-19* terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Selemadeg Timur Tahun Ajaran 2020/2021.

### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan analisis latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, sehingga dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Apakah ada hubungan minat baca terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Selemadeg Timur Tahun Ajaran 2020/2021?
- 2) Apakah ada hubungan peran orang tua di masa pandemi *COVID-19* terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Selemadeg Timur Tahun Ajaran 2020/2021?
- 3) Apakah ada hubungan minat baca dan peran orang tua di masa pandemi *COVID-19* terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Selemadeg Timur Tahun Ajaran 2020/2021?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui hubungan minat cara terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Selemadeg Timur Tahun Ajaran 2020/2021.
- 2) Untuk mengetahui hubungan peran orang tua dimasa pandemi *COVID19* terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Selemadeg Timur Tahun Ajaran 2020/2021.
- 3) Untuk mengetahui hubungan minat baca dan peran orang tua dimasa pandemi *COVID-19* terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Selemadeg Timur Tahun Ajaran 2020/2021.

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan di SD Gugus I Kecamatan Selemadeg Timur ini diharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis terhadap berbagai pihak. Beberapa manfaat penelitian antara lain sebagai berikut.

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai suatu karya ilmiah yang bisa memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengenai minat dan peran orang tua di masa pandemi *COVID-19* terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

- 2) Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat praktis berguna untuk siswa, guru, dan sekolah, peneliti lain. Adapun manfaat praktis sebagai berikut.

a) Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini untuk siswa yaitu menambah minat baca untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

b) Bagi Guru

Manfaat penelitian ini untuk guru yaitu dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi guru tentang hubungan antara minat baca peran orang tua dimasa pandemi *COVID-19* terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

c) Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini untuk sekolah yaitu digunakan sebagai bahan pertimbangan agar pihak sekolah bisa lebih meningkatkan pelayanan kepada siswa untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan membaca siswa SD.

d) Bagi Peneliti Lain

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan hubungan minat baca dan peran orang tua di masa pandemi *COVID-19* terhadap keterampilan membaca bahasa Indonesia siswa kelas V.